

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2024) program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program pendidikan yang mendorong dan meningkatkan keahlian mahasiswa agar dapat menguasai berbagai disiplin ilmu. Salah satu program yang ditawarkan adalah Proyek Independen, yang bertujuan mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif, menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan, serta meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional. Program ini dilaksanakan secara berkelompok dengan jumlah 5–7 anggota dalam program studi Film dan Animasi. Karya yang telah diproduksi pun harus didaftarkan ke dalam kompetisi agar mendapatkan apresiasi yang lebih luas.

Sebagai bagian dari implementasi Proyek Independen, terciptalah film animasi pendek berjudul "Kala Bulan Datang". Film ini membahas isu menstruasi dan stigma yang melekat padanya. Ceritanya menceritakan pengalaman pasangan suami istri, Arif dan Bulan, yang mengalami pertukaran tubuh, membuat Arif merasakan tantangan menstruasi yang biasanya dialami Bulan.

Dengan alur cerita ini, film bertujuan untuk meningkatkan empati dan pemahaman tentang menstruasi, serta mengurangi stigma negatif yang masih ada di masyarakat. Dalam menghadapi masalah ini, diperlukan pendekatan edukatif yang menarik dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Film animasi dipilih sebagai media utama karena kemampuannya menyampaikan pesan secara visual dengan cara yang lebih interaktif, inklusif, dan efektif (Cahyani, 2020).

Dalam proses produksi animasi, peran environment artist sangat penting dalam membangun atmosfer dan mendukung penyampaian cerita. Sebagai anggota tim animasi, environment artist bertanggung jawab menciptakan latar yang tidak hanya estetis, tetapi juga mampu memperkuat emosi dan tema yang diusung dalam film. Dengan desain lingkungan yang mendukung, film ini dapat memberikan pengalaman visual yang lebih imersif, sehingga pesan tentang menstruasi dan

stigma yang menyertainya dapat tersampaikan dengan lebih efektif kepada penonton.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut

Bagaimana peran *environment artist* dalam film animasi *Kala Bulan Datang*?

## **1.3.Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan penulis dalam mengikuti Program MBKM Proyek Independen meliputi:

- 1) Mengembangkan kemampuan komunikasi lewat berkerja dalam sebuah kelompok.
- 2) Menambah ilmu , meningkakan keahlian dan memperkaya portofolio
- 3) Mengembangkan kemandirian dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah dalam lingkungan kerja nyata.

## **1.4. Manfaat**

Manfaat untuk penulis dan masyarakat :

- 1) film ini diharapkan dapat membuka ruang diskusi tentang menstruasi, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat luas.
- 2) penulis dapat mengembangkan keterampilan dalam menciptakan desain lingkungan yang mendukung narasi, sehingga memperdalam wawasan penulis mengenai pentingnya *environment* dalam animasi.

## **1.5.Waktu dan Prosedur**

Dalam animasi *Kala Bulan Datang*, cerita mulai dikembangkan pada bulan September 2024. Penulis dan tim Cinderamata mengadakan banyak rapat untuk membangun cerita. Setelah dasar cerita terbentuk, penulis mulai mengembangkan konsep visual, yang dikerjakan pada bulan November 2024.

Sebagai bagian dari persiapan mendaftar ke proyek independen, penulis dan tim Cinderamata juga menyusun pitch deck, proposal, serta merekam video pitching, yang dilakukan pada akhir November 2024.

Setelah diumumkan pada 8 Januari 2025 bahwa *Kala Bulan Datang* lolos seleksi, tim Cinderamata memulai tahap produksi. Pada 10 Januari 2025, penulis

mulai membuat aset 3D serta berbagai elemen latar belakang. Program MBKM resmi dimulai pada 3 Februari 2025 dengan total 640 jam kerja. Untuk memenuhi jam kerja tersebut, tim Cinderamata bekerja mulai pukul 09.00 hingga 17.00 (8 jam per hari). Selain itu, bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan setiap hari Jumat pukul 14.00.

